

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X MAN
YOGYAKARTA 1 TAHUN AJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Zeni Mei Puspita
09420001

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zeni Mei Puspita
NIM : 09420001
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau digunakan untuk persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 09 Januari 2013

Yang menyatakan



Zeni Mei Puspita

NIM. 09420001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Zeni Mei Puspita
NIM : 09420001
Judul Skripsi : Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2013
Pembimbing,

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 19660305 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.009/009/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2012/2013.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zeni Mei Puspita
NIM : 09420001
Telah dimunaqsyahkan pada : Hari Rabu, 23 Januari 2013
Nilai munaqsyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag. M.Pd.
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji II

Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP. 19530705 198203 1 005

Yogyakarta, 12 FEB 2013

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Zeni Mei Puspita
NIM : 09420001
Semester : VII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Kerangka Teori	25	Tambahkan dalam kerangka teori tentang paradigma hubungan antara variabel yang diteliti, sebutkan teori yang menyatakan alasan kenapa pedagogik berhubungan dengan motivasi
2.	Metode Analisis Data	114	Gunakan regresi sehingga bisa diketahui arah hubungan kedua variabel tersebut.
3.	Hasil penelitian	115	Tambahkan bagian uraian tentang keterbatasan peneliti

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 02 Februari 2013

Mengetahui :

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag., M.Pd.

NIP : 1730806 199703 1 003

Tanggal Munaqosah:
Yogyakarta, 23 Januari 2013

Yang menyerahkan

Penguji

Dr. Abdul Munip, M.Ag., M.Pd.

NIP : 1730806 199703 1 003

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Zeni Mei Puspita
NIM : 09420001
Semester : VII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Teknik penulisan	12	Antara lain, bertti
2.			

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta , 02 Februari 2013

Mengetahui :
Penguji II



Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP : 19530705 198203 1 005

Tanggal Munaqosah:
Yogyakarta, 23 Januari 2013

Yang menyerahkan
Penguji II



Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP : 19530705 198203 1 005

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Zeni Mei Puspita
 NIM : 09420001
 Semester : VII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	perbaiki sesuai dengan saran penguji		
2.	Judul (Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1)	i	Diganti sesuai dengan yang sebelumnya yakni "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2012/2013".

Tanggal selesai revisi:
 Yogyakarta, 02 Februari 2013

Mengetahui :
 Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP : 19660305 199403 1 003

Tanggal Munaqosah:
 Yogyakarta, 23 Januari 2013

Yang menyerahkan
 Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP : 19660305 199403 1 003

MOTTO

إِذَا وُضِّدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

“Apabila suatu perkara itu diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka nantikan saja saatnya (kehancurannya) ”
(HR. Bukhori dan Muslim)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

**Almamater tercinta jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah dan
Keguruan**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAKSI

Zeni Mei Puspita, Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran, bagaimana motivasi belajar bahasa Arab siswa dan adakah pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta 1 tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, observasi, interview dan dokumentasi. Analisis menggunakan *regresi linier sederhana*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) persepsi siswa tentang kompetensi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta 1, berada pada kategori Sedang yaitu pada kelas interval 76 – 82 dengan skor 42,86 %. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi dua, positif (Sangat Tinggi, Tinggi, dan Sedang) dan negatif (Rendah dan Sangat Rendah). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta 1 termasuk dalam kategori positif. (2) Motivasi Belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta 1, berada pada kategori Sedang juga, yaitu pada kelas interval 76 – 83 dengan skor 38,1%. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi dua, kuat (Sangat Tinggi, Tinggi, dan Sedang) dan lemah (Rendah dan Sangat Rendah). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X MAN Yogyakarta 1 memiliki motivasi belajar bahasa Arab yang kuat. (3) Pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru (X) terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (Y) kelas X MAN Yogyakarta 1. Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan *regresi linier sederhana* melalui program SPSS 16.00 for windows, yaitu diperoleh t hitung sebesar 13,190 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan N = 42, yaitu 1,6839. Dengan ketentuan jika t hitung > t tabel atau $13,190 > 1,6839$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta 1 tahun ajaran 2012/2013.

التجريد

زيني ميئي فوسفيتا، تأثير مفاهيم الطلاب من كفاءة المدرّس التربويّة على دافع تعليم اللّغة العربيّة لطلاب الفصل العاشر للمدرسة الثانويّة الإسلاميّة الحكوميّة الواحدة بوكياكرتا. البحث، بوكياكرتا: كلية التربيّة والمدرسيّة جامعة سنان كاليجاكا الإسلاميّة الحكوميّة, 2013

يهدف البحث لمعرفة مفاهيم الطلاب من كيفية الكفاءة التربويّة لمدرّس اللّغة العربيّة في عملية التدريس، وكيفية دافع تعليم الطلاب في تدريس اللّغة العربيّة وهل هناك تأثير إيجابية وذات معنّى بين كفاءة المدرّس التربويّة على دافع تعليم اللّغة العربيّة لطلاب الفصل العاشر للمدرسة الثانويّة الإسلاميّة الحكوميّة الواحدة بوكياكرتا .

هذه الدراسة يستخدم النهج الكمي لنوع من البحث الميداني. وقد تم جمع البيانات من خلال أسلوب الاستبيان، الملاحظة، المقابلة والوثائق. التحليل باستخدام الانحدار الخطي البسيط.

تشير النتائج إلى أنّ: (1) مفاهيم الطلاب من كفاءة المدرّس التربويّة في تدريس اللّغة العربيّة تقع في المقولة المعتدلة، وهي في الفترة الفاصلة ٧٦ _ ٨٢ برصيد ٤٢.٨٦ % . ينقسم هذا التصنيف مرة أخرى إلى مجموعتين، الإيجابي (عالية جدا، عالية، معتدل) والسلبى (قليلة، قليلة جدا). وبذلك مفاهيم الطلاب من كفاءة المدرّس التربويّة في تدريس اللّغة العربيّة في المدرسة الثانويّة الإسلاميّة الحكوميّة الواحدة بوكياكرتا تقع في المقولة الإيجابية. (2) كان دافع تعليم الطلاب في تدريس اللّغة العربيّة يقع في المقولة المعتدلة كذلك، وهي الطبقة الفاصلة ٧٦ _ ٨٢ برصيد 83,1 % و ينقسم هذا التصنيف أيضا إلى قسمتين مرة أخرى، قوية (عالية جدا، عالية، معتدل)، وضعيف (المنخفضة والمنخفضة جدا). وبذلك معظم الطلاب في الفصل العاشر للمدرسة الثانويّة الإسلاميّة الحكوميّة الواحدة بوكياكرتا لديهم دافع التعليم القوي في تدريس اللّغة العربيّة. (3) وهناك علاقة إيجابية وكبيرة بين كفاءة المدرّس التربويّة (X) على دافع التعليم (Y) في تدريس اللّغة العربيّة لطلاب الفصل العاشر للمدرسة الثانويّة الإسلاميّة الحكوميّة الواحدة بوكياكرتا. لأنه يقوم على نتائج التحليل باستخدام الانحدار البسيط خطي مع SPSS للنوافذ 16:00، الذي حصل ر عد يساوي 13، 190 ونتائج التشاور مع الجدول ر في مستوى الأهمية 5%. مع $N = 42$ ، أي 1.6839 من حيث عدد إذا ر > الجدول أو 5، 13) $1.6839 > 190$ ، ثم يتم رفض هو وقبلت ها. وهذا هو، كان هناك تأثير كبير بين مفاهيم الطلاب من كفاءة المدرّس التربويّة على دافع تعليم اللّغة العربيّة لطلاب الفصل العاشر للمدرسة الثانويّة الإسلاميّة الحكوميّة الواحدة بوكياكرتا.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Robbi atas limpahan rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis. Shalawat dan salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang mana tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan mereka karya ini akan sulit terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 3) Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 4) Bapak Drs. Dudung Hamdun M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis, yang dengan kesabaran dan keikhlasan telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk serta koreksi dalam proses penyusunan skripsi ini.
- 5) Ibu Hj. Umi Baroroh M.Ag. selaku penasehat akademik yang selalu memberikan nasehat serta bimbingannya selama masa perkuliahan penulis.
- 6) Bapak-ibu dosen PBA yang telah memberikan pengajaran dan arahan-arahan selama proses pembelajaran dalam perkuliahan. Dan juga Bapak-Ibu TU dan Perpustakaan yang telah membantu semua urusan administratif skripsi ini.
- 7) Orang tuaku tercinta (Bapak Supardi-Ibu Sukarti), yang selama ini telah memberikan segalanya demi tercapainya cita-cita penulis, baik moril maupun materil.
- 8) Mbah Nyai Hj. Hadiyah Abdul Hadi, Bapak Drs. KH. Jalal Suyuti dan Ibunda Nyai Hj. Nely Umi Halimah, selaku pengasuh Ponpes. Wahid Hasyim, yang telah banyak memberikan fatwa, barokah, serta ilmunya kepada penulis.

- 9) Adik Aan dan Adik Pipik tercinta, yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama belajar di Yogyakarta.
- 10) Mas Agung Setiawan, M.Pd.I. yang telah banyak memberikan motivasi, bantuan, serta meluangkan waktunya kepada penulis guna membantu terselesaikannya skripsi ini.
- 11) Teman-teman PBA angkatan 2009 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih tak terhingga penulis sampaikan dengan penuh kerendahan hati. Tak ada sesuatupun yang dapat penulis berikan, hanya doa yang tulus yang penulis panjatkan kepada Allah SWT sebagai ucapan terimakasih dan semoga Allah berkenan memberikan berkah dan manfaat atas semua jasa yang telah penulis terima dari mereka semua. *Jazakumullah Khoirol Jaza'*, Amiin.

Akhirnya, penulis menyadari tak ada karya manusia yang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah Sang Maha Sempurna. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan penulis selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Semoga rahmat dan ridha Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amiin.

Yogyakarta, 09 Januari 2013

Penulis

Zeni Mei Puspita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN SURAT PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	9

F. Hipotesa Penelitian.....	28
G. Metode Penelitian.....	28
H. Sistematika Pembahasan.....	38

BAB II GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA 1

A. Letak Geografis.....	40
B. Sejarah Singkat Berdirinya	42
C. Visi dan Misi.....	47
D. Struktur Organisasi.....	49
E. Guru, Siswa dan Karyawan.....	59
F. Sarana dan Prasarana	70

BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Persepsi siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas X MAN Yogyakarta 1.....	78
B. Tingkat Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa	98
C. Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Siswa kelas X MAN Yogyakarta 1	112

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	117
B. Saran-saran.....	118
C. Kata Penutup.....	119

DAFTAR PUSTAKA	121
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban	32
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Variabel X.....	34
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Variabel Y.....	35
Tabel 4. Peserta didik	60
Tabel 5. Prestasi Peserta didik	61
Tabel 6. Ukuran Tanah	70
Tabel 7. Sarana Prasarana	71
Tabel 8. Hasil Observasi.....	79
Tabel 9. Indikator Angket Variabel X.....	82
Tabel 10. Angket Kompetensi Pedagogik Guru (X)	83
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Pedagogik Guru (X)	87
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Pedagogik Guru (X).....	89
Tabel 13. Distribusi frekuensi relatif kumulatif Kompetensi Pedagogik Guru (X).....	91
Tabel 14. Perhitungan mencari Mean variabel kompetensi pedagogik guru (X)	91
Tabel 15. Deviasi Standar Kompetensi Pedagogik Guru (X).....	93
Tabel 16. Kategorisasi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X)	96
Tabel 17. Indikator Angket Variabel Y	98
Tabel 18. Angket Motivasi Belajar (Y)	98
Tabel 19. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (Y)	102
Tabel 20. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (Y).....	104
Tabel 21. Distribusi frekuensi relatif kumulatif motivasi belajar (Y)	106
Tabel 22. Perhitungan mencari Mean Variabel Motivasi Belajar (Y).....	106
Tabel 23. Deviasi Standar Motivasi Belajar (Y).....	108
Tabel 24. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar (Y)	110

Tabel 25. Hasil Uji Normalitas	112
Tabel 26. Hasil Uji Linieritas.....	113
Tabel 27. Hasil Uji Analisis <i>Regresi Sederhana</i>	115

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab di Indonesia, statusnya adalah sebagai bahasa asing dan pembelajar (siswa) memperolehnya dengan melalui proses pembelajaran. Ada beberapa alasan mengapa orang belajar bahasa Arab. *Pertama* adalah karena kegunaan dalam agama.¹ *Kedua*, karena kegunaannya dalam ilmu pengetahuan.² Dan *ketiga*, karena kegunaannya dalam hubungan Internasional.³ Namun masalah yang paling utama adalah karena bahasa Arab menjadi bahasa kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits yang menjadi sumber hukum Islam. Untuk itu maka lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam selalu menyertakan bahasa Arab sebagai pelajaran utama di lembaga pendidikan.

Kegiatan pembelajaran merupakan prases interaksi antar individu, antara guru dan siswa atau antar siswa satu dengan lainnya. Di dalam proses interaksi juga terjadi proses internalisasi terhadap suatu obyek, yaitu mata pelajaran. Untuk dapat melakukan proses internalisasi yang baik, seseorang harus memiliki motivasi yang kuat terhadap obyek yang dipelajari tersebut.

¹ Kegunaan dalam ritual keagamaan tampak pada panggilan shalat, iqamat. Juwariyah Dahlan, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) cet.1. hlm. 21.

² *Ibid*, hlm. 27.

³ *Ibid*, hlm. 133.

Oleh karena itu, tidak terlalu bersifat internal, motivasi harus ditumbuhkan melalui upaya-upaya tertentu yang terencana.⁴

Motivasi belajar merupakan faktor psikis non intelektual yang mempunyai peranan khusus dalam hal penumbuhan gairah, membuat hari semakin senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi dalam melakukan kegiatan belajar. Sedangkan siswa yang tidak memiliki motivasi boleh jadi gagal dalam belajar, walaupun memiliki intelegensi yang cukup tinggi. Hasil belajar itu pun menjadi optimal kalau ada motivasi yang tepat. Sejalan dengan ini, kegagalan dalam belajar tidak hanya berada di pihak siswa, sebab mungkin saja guru kurang berhasil dalam memberikan motivasi yang tepat dan mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Oleh karena itu, tugas seorang guru adalah memberikan dorongan kepada para siswa agar dalam dirinya tumbuh motivasi untuk belajar, dalam hal ini khususnya belajar bahasa Arab.

Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh guru tertuang dalam pasal 10 ayat 1 UU tentang Guru dan Dosen, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan profesional.⁵ Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, dimana guru diasah kemampuannya dalam mengelola pembelajaran, salah satunya adalah pemahaman guru terhadap peserta didik. Dalam bukunya E.

⁴ Jamaludin, *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: Adi Cipta Karya Nusa, 2003), hlm. 106.

⁵ *Ibid*, hlm. 9.

Mulyasa mengatakan bahwa setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang sosial, ekonomi, dan lingkungan, yang membuat berbeda dalam aktivitas, kreativitas, intelegensi dan kompetensinya.⁶

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 adalah lembaga pendidikan Islam yang dalam kurikulumnya mengajarkan Bahasa Arab kepada para peserta didik, karena penggunaan bahasa Arab akan mempermudah peserta didik dalam mempelajari dan memahami dasar agama Islam yakni al-Qur'an dan al-Hadits, serta untuk memahami ilmu pengetahuan agama Islam yang ditulis dengan menggunakan bahasa Arab.

Meninjau dari pengalaman dan pengamatan penulis ketika melaksanakan PPL-KKN Integratif di MAN Yogyakarta 1, bahwasanya siswa kelas X MAN Yogyakarta 1 memiliki kemampuan yang beragam, hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang sudah memiliki pengetahuan tentang bahasa Arab dan kecepatan dalam menangkap materi pelajaran, ada juga yang sama sekali belum mengenal bahasa Arab sehingga sulit atau lambat dalam menerima materi. Kondisi semacam ini menuntut peran seorang guru dalam mengelola pembelajaran, salah satunya adalah pemahaman guru terhadap peserta didik yang mana kemampuan ini lebih sering di kenal dengan kompetensi pedagogik seorang guru. Dari pemahaman guru terhadap

⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 27.

siswa itulah maka ia akan mempunyai dasar atau panduan dalam mengelola pembelajaran bagi siswa yang memiliki kemampuan beragam, sehingga tanpa terkecuali semua siswa dapat ikut dalam proses pembelajaran dengan baik, termotivasi dan tetap bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Kompetensi pedagogik guru yang termasuk di dalamnya pemahaman guru terhadap peserta didik, kemampuan mengelola, merancang dan melaksanakan pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap kondisi belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik baik setidaknya akan menggugah semangat belajar siswa, sebaliknya apabila kompetensi pedagogik guru kurang baik akan berdampak kurang baik pula terhadap siswa, siswa cenderung bersikap malas, kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, sehingga pada akhirnya akan berdampak pula terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini berusaha mengaitkan antara pandangan siswa tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab, bagaimana dan sejauhmanakah peran kompetensi pedagogik seorang guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Berangkat dari latar belakang masalah itulah penulis bermaksud meneliti “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta 1?
- 2) Bagaimana tingkat motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta 1?
- 3) Adakah pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta 1?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta 1.
- b) Untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta 1.
- c) Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta 1.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Penelitian ini diharapkan menambah pengalaman, wawasan dan pemikiran praktis bagi penulis dari sekian banyak permasalahan pendidikan, khususnya tentang kompetensi pedagogik guru.

- b) Sebagai bahan masukan bagi guru bahasa Arab dalam menentukan langkah-langkah yang diambil dalam usaha meningkatkan kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan pengelolaan kelas serta pemahaman terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar bahasa Arab sehingga dapat meningkatkan pula motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.
- c) Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan pada umumnya dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah-sekolah, khususnya di MAN Yogyakarta 1.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang telah penulis lakukan terkait penelitian tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa belum ada yang meneliti. Akan tetapi ada beberapa penelitian yang sedikit mirip dengan penelitian yang akan penulis lakukan, sehingga dapat dijadikan penunjang dalam penulisan skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi Umi Lutfiyani, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2012, dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kreatifitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Kelas IX MTsN Al-Ma’had An-Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta“. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreatifitas guru bahasa Arab di sekolah tersebut cukup baik. Di samping itu, motivasi

siswa akan meningkat apabila guru mengembangkan kreativitasnya dan selalu memotivasi mereka untuk lebih maju.⁷

2. Skripsi Ahmad Saifulloh, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2008, dengan judul “ Pengaruh Sikap, Minat, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas IV SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap, minat dan motivasi belajar terhadap prestasi bahasa Arab secara masing-masing atau bersama-sama, dengan hasil hitung r hitung $<$ r tabel.⁸
3. Skripsi Siti Romelah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010, yang berjudul “Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Bodeh Pemasang Jawa Tengah”. Kesimpulan dari skripsi ini adalah terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru PAI dengan motivasi belajar siswa, dimana semakin positif persepsi siswa

⁷ Umi Lutfiyani, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kreatifitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Kelas IX MTsN Al-Ma’had An-Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

⁸ Ahmad Saifulloh, “Pengaruh Sikap, Minat, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas IV SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta” , *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

terhadap kompetensi kepribadian guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, begitupun sebaliknya.⁹

4. Skripsi Maisanah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011, yang berjudul “ Upaya Guru-Guru Fiqh Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogiknya di MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta”. Dalam skripsi ini menunjukkan bahwa guru fiqh di MTs Pakem belum mampu untuk menguasai karakteristik peserta didik, dalam penelolaan pembelajaran guru fiqh kurang begitu baik dan ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru. Untuk evaluasi hasil belajar cukup baik, hal ini terlihat dari sistem penilaian yang dilakukan oleh guru fiqh.¹⁰

Adapun skripsi yang dikaji oleh penulis berbeda dengan skripsi-skripsi di atas. Namun dari beberapa penelitian tersebut telah membantu penulis dalam memahami dan mengembangkan wacana baru terhadap skripsi yang penulis susun. Skripsi yang penulis susun berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2012/2013”, penelitian ini menekankan pada persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam meningkatkan dan mengembangkan motivasi belajar siswa dalam

⁹ Siti Romelah, “Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Bodeh Pemasang Jawa Tengah”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹⁰ Maisanah, “Upaya Guru-Guru Fiqh Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogiknya di MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta” , *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

pembelajaran bahasa Arab serta mengetahui seberapa kuat pengaruhnya terhadap motivasi siswa.

E. Landasan Teori

1. Persepsi Siswa

a) Persepsi

Menurut Jalaludin Rakhmad, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Pengertian ini memberi pemahaman bahwa dalam persepsi terdapat pengalaman tertentu yang telah diperoleh individu. Di sini, peristiwa yang telah dialami serta dilakukan suatu proses menghubungkan-hubungkan pesan yang datang dari pengalaman peristiwa yang dimaksud, kemudian ditafsirkan menurut kemampuan daya pikirnya sendiri.¹¹

Persepsi adalah pandangan dari seseorang atau banyak orang akan hal atau peristiwa yang di dapat atau diterima, atau proses diketahuinya suatu hal pada seseorang melalui panca indera.¹² Menurut kamus besar bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera.¹³

Persepsi disebut inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak

¹¹ Rosley Marliani, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV. Pustaka Setia. 2010). hlm. 188.

¹² Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern Press, 991), hlm. 1146.

¹³ Depdikbud, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 863.

akurat, kita tidak mungkin berkomunikasi dengan efektif. Persepsiilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antar individu, semakin mudah semakin sering mereka berkomunikasi, dan sebagai konsekuensinya, semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas.¹⁴ Dari penjelasan ini, persepsi dalam proses pembelajaran menempati posisi yang sangat penting. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dijalankan oleh guru dan siswa tidak mungkin dapat berhasil apabila tidak ada komunikasi yang efektif antara siswa dan guru.

Persepsi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana siswa menilai, mengamati, mengatur, dan menginterpretasikan tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab, kemudian menafsirkannya untuk menciptakan gambaran yang berarti. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab ini secara garis besar dapat diartikan sebagai stimulus kepada siswa untuk menumbuh kembangkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

b) Proses Persepsi

Dalam proses persepsi ada tiga komponen utama, yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Alek Sobur, *Psikologi Umum*, (Dalam Lintas Sejarah), (Bandung: CV. Pustaka Setia. 2003). hlm. 446.

- 1) Seleksi, yakni proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas, dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- 2) Interpretasi, yakni proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu sistem nilai yang dianut, motivasi, pedagogik, dan kecerdasan. Interpretasi juga tergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengkategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.
- 3) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi. Jadi proses persepsi adalah seleksi, interpretasi dan pembulatan terhadap informasi yang disampaikan.¹⁵

Hubungan antara persepsi dengan proses belajar tidak lepas dari faktor di atas yaitu seleksi dan interpretasi, karena persepsi antara individu satu dengan yang lainnya berbeda. Maka penilaian siswa tentang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru juga berbeda, dalam arti apabila persepsi siswa tentang bagaimana guru mengajar dengan baik maka siswa akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris, yakni “competence” yang

¹⁵ *Ibid*, hlm. 447.

berarti kecakapan, kemampuan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu. Kalau kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan, maka hal ini berarti erat kaitannya dengan kepemilikan pengetahuan, kecakapan atau keterampilan seorang guru.¹⁶ Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi disamping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi diartikan sebagai seperangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis, dan memikirkan, serta memberi perhatian, dan mempersepsikan yang mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.¹⁷

Standar Kompetensi Guru di jelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen serta undang-undang Republik Indonesia tentang sisdiknas pasal 10 ayat (1) yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial adalah sebagai berikut:

1) Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestas Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 33.

¹⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 26.

pembelajaran peserta didik.¹⁸

2) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.¹⁹

3) Kompetensi profesional.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam²⁰

4) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.²¹

Seorang guru minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dan kemampuan dalam menjalankan tugas. Dasar-dasar kompetensi yang harus dimiliki diantaranya ialah seorang guru harus memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara mengajar.

¹⁸ UUD RI No 14 Tahun 2005 Tentang *Guru Dan Dosen*, (Bandung: Cipta Umbara, 2006), hlm. 56.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 56.

²⁰ *Ibid*, hlm. 56-57.

²¹ *Ibid*, hlm. 57.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa:

”Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.²²

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut.²³

1. Kemampuan Mengelola Pembelajaran

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat penting untuk diperhatikan agar tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Secara operasional, kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.²⁴

- a) Perencanaan menyangkut penetapan tujuan, kompetensi, serta memperkirakan cara mencapainya.
- b) Pelaksanaan atau sering disebut implementasi adalah proses

²² *Ibid*, hlm. 209.

²³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi.....*, hlm. 75.

²⁴ *Ibid*, hlm. 77.

yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan, sehingga dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan yang diinginkan.

c) Pengendalian atau ada juga yang menyebut evaluasi. Pengendalian bertujuan menjamin kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pemahaman terhadap Peserta Didik.

Seorang guru harus memiliki kemampuan dapat memahami keadaan peserta didik. Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreatifitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.²⁵

Guru harus mampu memahami psikologi perkembangan anak, sehingga guru dapat mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakuka kepada anak didiknya. Setiap peserta didik memiliki kepribadian yang berbeda-beda, sehingga diharapkan seorang guru dapat membimbing anak melewati masa-masa sulit dalam usia yang dialami anak. Selain itu, guru memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang pribadi anak, sehingga guru dapat membantu siswa dalam mengatasi problem-problem yang ada pada anak serta membantu menemukan solusinya.

²⁵ *Ibid*, hlm. 79.

3. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran sedikitnya menyangkut tiga kegiatan, yaitu: identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.²⁶

- a) Identifikasi kebutuhan bertujuan antara lain untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan mereka.
- b) Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik, dan merupakan komponen utama dan berperan penting dalam menentukan arah pembelajaran. Setiap kompetensi harus memiliki perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.
- c) Penyusunan program pembelajaran ialah bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya.

4. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang

²⁶ *Ibid*, hlm. 100.

mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.

Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal: pre tes, proses, dan post tes.²⁷

a) Pre Tes (tes awal)

Pelaksanaan pembelajaran biasanya dimulai dengan pre tes untuk mengawali proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, pre tes memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, yang berfungsi antara lain: untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar, karena dengan pre tes maka pikiran mereka akan terfokus pada soal-soal yang harus mereka jawab atau kerjakan; untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan, dengan cara membandingkan hasil pre tes dengan post tes; untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki oleh peserta didik mengenai kompetensi dasar yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran; dan untuk mengetahui dari mana seharusnya proses pembelajaran dimulai, kompetensi dasar yang telah

²⁷ *Ibid*, hlm. 106.

dimiliki peserta didik, dan tujuan-tujuan mana yang perlu mendapat penekanan dan perhatian khusus.

b) Proses (inti)

Proses dimaksudkan sebagai kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, hal tersebut tentu saja menuntut aktifitas dan kreatifitas guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

c) Post tes (penutup)

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan post tes. Seperti halnya pre tes, post tes memiliki banyak kegunaan terutama dalam melihat keberhasilan pembelajaran.

5. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Di era globalisasi ini guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, terutama internet (e-learning) agar dia mampu memanfaatkan berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi dalam melaksanakan tugas utamanya mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik.

Fasilitas pendidikan pada umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan pada peningkatan sumber-sumber belajar, baik kuantitas maupun

kualitasnya. Perkembangan sumber-sumber belajar ini memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di ruang kelas, tetapi bisa di laboratorium, perpustakaan, di rumah, dan di tempat-tempat lain.

6. Evaluasi Hasil Belajar (EHB)

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik. Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, dan penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking*, serta penilaian program.²⁸

a) Penilaian kelas

Penilaian kelas dilakukan dengan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam satuan bahasan atau kompetensi tertentu. ulangan umum dilaksanakan setiap akhir semester.

b) Tes kemampuan dasar

Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran.

c) Penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi

Pada setiap akhir semester dan tahun pelajaran diselenggarakan kegiatan penilaian guna mendapatkan

²⁸ *Ibid*, hlm. 108.

gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu.

d) Benchmarking

Benchmarking merupakan suatu standar untuk mengukur kinerja yang sedang berjalan, proses, dan hasil untuk mencapai suatu keunggulan yang memuaskan. Ukuran keunggulan dapat ditentukan di tingkat sekolah, daerah, atau nasional.

e) Penilaian program

Penilaian program dilakukan oleh departemen pendidikan nasional, dan dinas pendidikan secara kontinu dan berkesinambungan. Penilaian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kurikulum dengan dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional, serta kesesuaiannya dengan tuntutan perkembangan masyarakat, dan kemajuan zaman.

7. Pengembangan Peserta Didik

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstra

kurikuler (ekskul), pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling (BK).²⁹

a) Kegiatan ekstra kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler yang sering disebut ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di suatu lembaga pendidikan, yang dilaksanakan di luar kegiatan kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini banyak ragam dan kegiatannya, antara lain paduan suara, pakibra, pramuka, olah raga, kesenian, panjat tebing, pecinta alam dan masih banyak kegiatan yang dikembangkan oleh setiap lembaga pendidikan sesuai dengan kondisi sekolah dan lingkungan masing-masing.

b) Pengayaan dan remedial

Program ini merupakan pelengkap dan penjabaran dari program mingguan dan harian. Berdasarkan hasil analisis terhadap kegiatan belajar, dan terhadap tugas-tugas, hasil tes, dan ulangan dapat diperoleh tingkat kemampuan belajar setiap peserta didik. Hasil analisis ini dipadukan dengan catatan-catatan yang ada pada program mingguan dan harian, untuk digunakan sebagai bahan tindak lanjut proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Program ini juga mengidentifikasi materi yang perlu diulang, peserta didik yang wajib mengikuti remedial, dan yang mengikuti program pengayaan.

²⁹ *Ibid*, hlm. 111.

c) Bimbingan dan konseling pendidikan

Sekolah berkewajiban memberikan bimbingan dan konseling kepada peserta didik yang menyangkut pribadi, sosial, belajar, dan karier. Selain guru pembimbing, guru mata pelajaran yang memenuhi criteria pelayanan bimbingan dan karier diperkenankan memfungsikan diri sebagai guru pembimbing. Oleh karena itu, guru mata pelajaran dan wali kelas harus senantiasa berdiskusi dan berkoordinasi dengan guru pembimbing dan konseling secara rutin dan berkesinambungan.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Menurut Martin Handoko, motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasi tingkah laku.³⁰ Sedangkan Sardiman A.M, mengatakan bahwa: Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila itu tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu.³¹

Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa

³⁰ Martin Handoko, *Motivasi Daya Pengerak Tingkah Laku* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 9.

³¹ Sadirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, Cet IX), hlm. 75.

motivasi merupakan suatu usaha-usaha untuk mengerjakan atau menggiatkan motif-motif yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Berbicara tentang masalah motivasi yang dikaitkan dengan masalah belajar adalah sangat erat hubungannya, sebab belajar memerlukan proses. Menurut Amier Daien, bahwa motivasi belajar adalah kekuatan-kekuatan yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar siswa.³² Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu yaitu belajar.

b. Teori Motivasi

Ada beberapa teori tentang motivasi, hal ini disebabkan karena banyak pendapat dan konsep tentang motif di antaranya: Motif-motif obyektif, seperti: menaruh minat, melakukan eksplorasi dan melakukan manipulasi.³³

Penggolongan lain yang didasarkan atas terbentuknya motif, maka motif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: pertama, motif-motif bawaan dan kedua, motif-motif yang dipelajari.³⁴

Namun demikian para ahli mempunyai kesepakatan bahwa

³² Amier Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 75.

³³ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995, Cet. VII), hlm. 70.

³⁴ *Ibid*, hlm. 84.

akhirnya motif-motif itu dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Yakni dorongan untuk mencapai tujuan-tujuan yang terletak didalam perbuatan belajar. Guru yang baik dapat menciptakan suasana dalam kelas sehingga semua siswa mempunyai keinginan untuk belajar. Dalam suasana ini siswa belajar karena dorongan oleh keinginan untuk mengetahui. Siswa itu tidak berfikir tentang ujian atau nilai, tapi ia belajar sebab ia senang menambah pengetahuannya. Siswa itu. termotivasi secara intrinsik³⁵ Oleh karena itu Guru yang baik hares mencoba memotivasi siswa secara intrinsik, hal ini sedikit sulit tetapi dengan latihan dapat dicapai.³⁶

2) Motivasi ekstrinsik

Yakni dorongan untuk mencapai tujuan-tujuan yang terletak diluar perbuatan belajar atau dapat disebut juga dengan motif-motif yang timbul akibat rangsangan dari liar. Seseorang yang sebenarnya tidak mempunyai keinginan dalam dirinya untuk berbuat sesuatu, maka karena adanya stimulus dari luar ia akan terdorong untuk berbuat sesuatu. Siswa pergi ke sekolah untuk

³⁵ Heinzk Kock, *Saya Guru Yang Baik* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), Cet. Ke-8, hlm. 69.

³⁶ Witherington, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Aksara Baru, 1985), Cet. Ke-5, hlm. 104.

lulus dengan baik, dan untuk ujian. siswa harus belajar.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peran besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Ada hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.³⁷

4. Hubungan antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan pendorong siswa dalam belajar. Motivasi terbagi menjadi dua, yakni intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi tidak lepas dari peran seorang guru. Guru harus bisa membangkitkan semangat para siswa dengan memanfaatkan dua motivasi tersebut. Kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa saling berhubungan. Kompetensi pedagogik guru dapat dijadikan motivasi ekstrinsik siswa.

³⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 23.

Kompetensi Pedagogik tidak hanya berperan untuk mendorong, meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi juga untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan bergairah dalam belajar. Bila guru berhasil mengaktifkan dan menggairahkan siswa dalam belajar, maka guru telah berhasil memotivasi siswa, yang pada gilirannya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Unsur-unsur kompetensi pedagogik guru yang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah:

- 1) *Kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran*, dalam penelitian ini ialah guru bahasa Arab. Seorang guru mengelola pembelajaran dengan baik dan menarik siswa misalnya dengan strategi mengajar yang aktif dan menyenangkan maka siswa akan merasa senang dan tidak merasa bosan sehingga siswa termotivasi dengan mata pelajaran yang disampaikan.
- 2) *Pemahaman terhadap peserta didik*, seorang guru mampu memahami psikologi perkembangan peserta didik yang memiliki kepribadian yang berbeda-beda, sehingga guru mampu menerapkan pendekatan yang tepat pada anak didiknya. Empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.
- 3) *Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis*, proses pembelajaran ialah interaksi antara guru dan peserta didik. Dengan adanya dialog antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran maka

siswa akan menjadi aktif dan proses pembelajaran tidak berlangsung membosankan, sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa.

- 4) *Pemanfaatan teknologi pembelajaran*, jika seorang guru memanfaatkan teknologi pembelajaran secara maksimal baik sumber belajar maupun sarana prasarana penunjang belajar, maka pengetahuan yang diperoleh peserta didik akan semakin luas karena tidak hanya sebatas di kelas saja. Hal itu membuat siswa tidak merasa bosan, lebih tertarik dan termotivasi mempelajari materi pelajaran yang diajarkan guru.
- 5) *Evaluasi hasil belajar*, evaluasi hasil belajar identik dengan nilai. Cara penilaian guru sangat berpengaruh dengan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Jika seorang guru memberikan penilaian secara objektif, adil, dan menghargai setiap apa yang dikerjakan oleh siswa, maka siswa akan merasa senang dan semangat dalam mengikuti pelajaran, sehingga menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.
- 6) *Pengembangan peserta didik*, guru mengadakan ekstrakurikuler, pengayaan dan bimbingan sebagai tempat menyalurkan potensi siswa. Siswa akan merasa senang karena potensi yang dimilikinya diperhatikan oleh guru, sehingga siswa merasa senang dan termotivasi karena potensi dan kecerdasannya dapat dikembangkan.

F. Hipotesa Penelitian

Hipotesa adalah pemecahan sementara atas masalah penelitian. Dengan kata lain hipotesis merupakan prediksi terhadap penelitian yang diusulkan.³⁸ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian diatas diajukan hipotesis alternatif sebagai berikut:

Ha: yaitu hipotesa alternatif yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik Guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta 1 tahun ajaran 2012/2013.

Ho: yaitu hipotesa nihil yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik Guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab kelas X MAN Yogyakarta 1 tahun ajaran 2012/2013.

G. Metode Penelitian

1) Jenis Penelitian

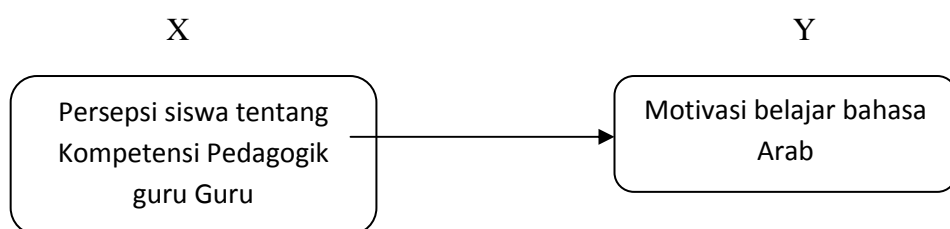
Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengambil lokasi penelitian di MAN Yogyakarta 1.

³⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 61.

Penelitian ini bersifat korelasional, karena bertujuan untuk mengungkap hubungan antar variabel. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁹

Penelitian ini terdiri dari dua variabel:

- a) Variabel Independen (variabel bebas X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat Y). Dalam skripsi ini yang di maksud variabel bebas adalah kompetensi pedagogik guru.
- b) Variabel dependen (variabel terikat Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan variabel terikat adalah motivasi belajar bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN Yogyakarta 1.



2) Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian yakni seorang guru bahasa Arab dan siswa kelas X MAN Yogyakarta 1, namun perlu diketahui bahwasanya kelas X MAN Yogyakarta 1 terdiri dari kelas A,B,C,D,E,F,G, sedangkan guru bahasa Arab yang mengajar pun dibagi

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rieka Cipta, 2006), hlm. 187.

menjadi dua yakni kelas X A - X D dan X E – X G. Dalam hal ini agar lebih mudah maka penulis akan memfokuskan untuk meneliti kelas X A – X D.

Adapun jumlah masing-masing kelas XA- XD sebagai berikut:

Kelas XA : 36 siswa

Kelas XB : 36 siswa

Kelas XC : 34 siswa

Kelas XD : 34 siswa

Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa Kelas XA-XD MAN Yogyakarta 1. Untuk mengambil sampel ini Suharsimi berpendapat:

*“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik semuanya sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.*⁴⁰

Berdasarkan pendapat Suharsimi di atas, maka peneliti mengambil 30% dari 140 siswa, yakni 42 siswa, dengan ketentuan masing-masing kelas diambil 30% secara acak.

3) Metode Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan UGM, 1989), hlm. 136.

sedang berlangsung.⁴¹ Observasi ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data sekolah yaitu yang berkaitan dengan letak geografis MAN Yogyakarta 1 dan proses pembelajaran bahasa Arab yang mencakup kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar bahasa Arab siswa.

b) Interview

Interview yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data atau informasi dari informan (*interviewer*).⁴² Jenis interview yang penulis gunakan adalah jenis interview bebas terpimpin. Dalam metode ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dalam interview guide (pedoman wawancara), akan tetapi tidak terikat sepenuhnya dengan pedoman yang telah ditentukan tersebut, serta memberi keleluasaan kepada informan untuk menerangkan lebih luas tentang hal yang terkait dengan permasalahan.

c) Angket

Angket yaitu suatu penelitian yang menggunakan daftar-daftar pertanyaan secara teoritis mengenai suatu hal untuk memperoleh data tentang jawaban dari responden.⁴³ Dalam hal ini penulis menggunakan angket secara langsung dengan cara tertutup.

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2009), hlm. 220.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Tindakan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 132.

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 63.

Responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (X) sesuai dengan keadaan yang diketahui.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang diisi oleh responden, setiap pertanyaan mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorable)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Angket ini digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya tingkat persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab di MAN Yogyakarta 1 dan juga tingkat motivasi belajar siswa kelas X MAN Yogyakarta 1 dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini menggunakan nilai standar skala 5, yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah.

Untuk menentukan skor dari masing-masing kategori dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang data
 - 2) Menentukan jumlah kelas interval
 - 3) Menentukan panjang kelas interval
 - 4) Menentukan nilai rata-rata
 - 5) Menentukan deviasi standar
- d) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data tertulis seperti yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan lain-lain.⁴⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MAN Yogyakarta 1 serta data yang dapat dipercaya kebenarannya mengenai dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

4) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta 1.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 63.

1. Angket tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Angket ini di gunakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran di kelas X A- X D MAN Yogyakarta 1.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Variabel X

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
Kemampuan mengelola pembelajaran	1. Mampu meenciptakan pembelajaran yang dialogis dan bermakana	1,2,3,4,5
	2. Mampu menyampaikan materi dengan baik dan benar	
Pemahaman terhadap peserta didik	1. Tingkat Kecerdasan	6,7,8, 9,10, 11,12
	2. Kreatifitas	
	3. Cacat fisik	
	4. Perkembangan Kognitif	
Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	1. Pre Test	13,14,15,16,1 8
	2. Proses	
	3. Post Test	
Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran	1. Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran (e-	19,20

	learning)	
Evaluasi Hasil Belajar	1. Penilaian Kelas	22,23,24
	2. Tes kemampuan dasar	
	3. Penilaian akhir satuan pendidikan	
	4. Benchmarking	
	5. Penilaian program	
Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	1. Kegiatan Ekstrakurikuler	26,27,29,30
	2. Pengayaan dan remedial	
	3. Bimbingan dan Konseling Pendidikan	

2. Angket tentang Motivasi Belajar Siswa.

Angket ini di gunakan untuk mengetahui motivasi belajar bahasa Arab siswa dalam proses pembelajaran di kelas X A- X D MAN Yogyakarta 1.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Variabel Y

No	Indikator	No. Butir Soal
1.	Ada Hasrat dan keinginan untuk berhasil	1,2,3,4
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam	8,9,10,11

	belajar	
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	12,13,14,15
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	16,17,18,19,20
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	22, 24,25
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	28,29

5) Uji Instrumen

Uji Instrument ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan Motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁴⁵ Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang akan diteliti secara tepat.

Perhitungan validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS 16,00 for windows* dengan cara *pearson correlation*.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....* cet. 13, hlm. 168.

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas variabel yang diukur. Selanjutnya harga koefisien ini dikonsultasikan dengan harga r tabel, jika r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka butir pertanyaan itu valid atau sah.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas sering disebut kepercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsisten dan lain-lain. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi *alpha cronbach* pada *SPSS 16,00 for windows*.

6) Teknik Analisis Data

a) Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang berfungsi memeriksa keabsahan data. Uji analisis dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan cara teknik statistik *kolmogorov-smirnov* menggunakan *SPSS 16,00 for windows*.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau signifikansi (p) $< 0,05$ berarti terdapat hubungan linier. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16,00 for windows*.

b) Analisis Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan pengujian *Analisis Regresi Linier Sederhana*.

Dalam perhitungan akan menggunakan bantuan program *SPSS 16,00 for windows*. Setelah diperoleh harga nilai t hitung, kemudian dikonsultasikan dengan t tabel.

H. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi dapat lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan, sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini terdiri atas empat bab, yaitu:

Bab I: Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

- Bab II: Gambaran umum. Bab ini berisi tentang masalah yang menerangkan tentang keadaan Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1 yang meliputi: letak geografis madrasah, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, fasilitas, sarana prasarana dan fasilitas pendidikan, serta keadaan lingkungan madrasah.
- Bab III: Merupakan hasil penelitian atau jawaban dari rumusan masalah yang memuat tentang pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta 1 tahun ajaran 2012/2013
- Bab IV: Bab akhir atau penutup dalam laporan penelitian, yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran dari penulis dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta 1, berada pada kategori Sedang yaitu pada kelas interval 76 – 82 dengan skor 42,86 %. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi dua, positif (Sangat Tinggi, Tinggi, dan Sedang) dan negatif (Rendah dan Sangat Rendah). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi siswa kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta 1 termasuk dalam kategori positif.
2. Motivasi Belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta 1, berada pada kategori Sedang juga, yaitu pada kelas interval 76 – 83 dengan skor 38,1%. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi dua, kuat (Sangat Tinggi, Tinggi, dan Sedang) dan lemah (Rendah dan Sangat Rendah). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X MAN Yogyakarta 1 memiliki motivasi belajar bahasa Arab yang kuat.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi Pedagogik Guru (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) bahasa Arab siswa MAN Yogyakarta 1 tahun ajaran 2012/2013. Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan *regresi linier sederhana* melalui program SPSS

16.00 *for windows*, yaitu diperoleh t hitung sebesar 13,190 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 42$, yaitu 1,6839. Dengan ketentuan jika t hitung $>$ t tabel atau $13,190 > 1,6839$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa.

B. SARAN – SARAN

Pada kesempatan ini penulis ingin memberikan beberapa saran dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa MAN Yogyakarta 1, khususnya pelajaran bahasa Arab.

1) Kepada Kepala MAN Yogyakarta 1

Bahasa Arab merupakan bahasa al-Quran, bahasa yang digunakan dalam beribadah khususnya salat, dan sekarang sudah menjadi bahasa internasional. Oleh karena itu, perlu lebih diperhatikan lagi pelajaran bahasa Arab dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat, sehingga baik guru maupun siswa ikut terlibat dalam mengembangkan bahasa Arab.

2) Kepada guru bidang studi bahasa Arab

Hendaknya guru lebih meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam pembelajaran, yaitu terkait dengan kemampuannya dalam mengelola kelas serta pemahamannya terhadap peserta didik. Salah satu di antaranya adalah dengan cara memperhatikan keberagaman siswa di dalam kelas, karena mengingat kemampuan siswa sangat beragam. Guru

dapat mengadakan ekstrakurikuler atau pelajaran tambahan bagi siswa yang kurang memahami bahasa Arab, sehingga dapat mengejar kemampuan siswa yang sudah paham dengan pelajaran bahasa Arab. Harapannya ketika pembelajaran di dalam kelas formal penyampaian materi dapat disampaikan secara merata.

3) Kepada Siswa

Disarankan kepada siswa untuk lebih dan terus meningkatkan motivasinya dalam belajar khususnya dalam mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Arab sangat membantu dalam memahami pelajaran-pelajaran agama yang lain, serta memudahkan dalam mempelajari dan memahami Al Quran.

C. KATA PENUTUP

Pada penghujung kata ini, syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis. Sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang selalu kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Dengan nikmat dan rahmat Allah serta bantuan dan dorongan dari semua pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih atas semua bantuan dan dorongan yang telah diberikan dengan penuh ketulusan dan keikhlasan.

Penulis menyadari bahwa sejak awal hingga akhir, skripsi ini memiliki kelemahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan

kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Hanya ini yang dapat penulis berikan, semoga skripsi ini bermanfa'at bagi kemajuan dunia pendidikan, terutama pendidikan bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- A Sahertian, Piet. 1994. *Profil Pendidikan Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ahmad Saifulloh, “Pengaruh Sikap, Minat, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas IV SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta” , *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dahlan, Juwariyah. 1992. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Daien, Amier. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- EP. Hutabarat. 1995. *Cara Belajar*. Jakarta: Gunung Mulia..
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan UGM.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamelik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarka Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Handoko, Martin. 1995. *Motivasi Daya Pengerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jamaludin. 2003. *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adi Cipta Karya Nusa.
- Kock, Heinzk. 1995. *Saya Guru Yang Baik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Maisanah, “Upaya Guru-Guru Fiqh Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogiknya di MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta” , *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Marliani, Rosley. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Mulyasa. E. 2005. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- N.K, Roestiyah. 1982. *Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Priyatno, Dwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sadirman A. M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta: Raja Grafindo Persada..
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 21-24.
- Siti Romelah, “Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4

- Bodeh Pernalang Jawa Tengah”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum (Dalam Lintas Sejarah)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2009..
- Suryabrata, Sumardi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Umi Lutfiyani, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kreatifitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Kelas IX MTsN Al-Ma’had An-Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- UU. No. 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen Beserta Penjelasannya*. Bandung: Citra Umbara.
- Walgito, Bimo. 2001. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Ofseet.
- Witherington. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, tanggal : Kamis, 15 Nopember 2012
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Ibu Latifah Rahmawati, M.Pd.I

(Guru bahasa Arab MAN Yogyakarta 1)

Deskripsi Data:

Informan adalah guru bahasa Arab kelas X MAN Yogyakarta 1, wawancara ini dilaksanakan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan yakni tentang tujuan pembelajaran, cara guru mengelola kelas ketika pembelajaran sehingga memotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X MAN Yogyakarta 1.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta 1 khususnya kelas X merujuk pada kurikulum yang digunakan bahwa mempelajari bahasa Arab adalah untuk menguasai empat kemahiran berbahasa, yaitu: *istima'*, *kalam*, *qira'ah* dan *kitabah*, serta tidak hanya itu saja tetapi untuk memperlancar membaca dan memahami isi al- Qur'an, mendalami kitab kuning, dan bekal bekal menghadapi era globalisasi mendatang.

Bentuk kompetensi pedagogik guru dalam mengelola kelas di saat pembelajaran berlangsung antara lain ketika guru menyampaikan materi, guru memkaia metode yang bervariasi dan memanfaatkan media yang ada. Misalnya, ketika siswa merasa jenuh belajar di kelas maka guru mengajaknya belajar di ruang laboratorium bahasa. Siswa diputarkan film dengan bahasa pengantar bahasa Arab, sehingga selain menonton siswa juga mendapatkan

pengetahuan baru seperti penambahan kosa kata bahasa Arab. Beliau juga mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas, beliau menggunakan berbagai model pembelajaran yang bertujuan untuk menyemangati siswa dalam belajar bahasa Arab. Misalkan bermain tebak kata, percakapan dengan menggunakan strategi *rotating roles* dan lain sebagainya.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN Yogyakarta 1, tentunya tidak terlepas dari kendala dan hambatan yang harus di hadapi oleh guru bahasa Arab. Kendala yang dihadapi yakni adanya keberagaman kemampuan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab dan masih ada beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab, bahkan sebagian dari mereka menganggap bahwa bahasa Arab itu sebagai mata pelajaran yang sangat sulit.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh guru dalam memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, yaitu guru sering memberikan *reward* kepada siswa yang telah aktif dalam pembelajaran. *Reward* yang diberikan kepada siswa bermacam-macam, terkadang diberi hadiah, tambahan nilai, atau hanya diberi sebuah pujian.

Selain adanya *reward*, guru juga memberlakukan *punishment* terhadap siswa yang melakukan kesalahan, misalnya siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, maka *punishment* dari guru untuk siswa tersebut yakni tidak diberikan nilai tugas tersebut. Hal itu yang membuat mereka takut, sehingga para siswa senantiasa berusaha mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu guru juga mengatakan, bahwa salah satu yang menjadi motivator siswa untuk lebih meningkatkan semangat belajarnya adalah mereka ingin memperoleh nilai yang baik.

Interpretasi Data:

1. Guru sudah cukup berkompeten dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas, namun masih perlu lagi memberikan perhatian kepada siswa di luar jam pembelajaran (di luar kelas).
2. Siswa kelas X MAN Yogyakarta 1 termasuk siswa yang cukup aktif, dan bermacam-macam kemampuannya terhadap mata pelajaran bahasa Arab.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Observasi Pembelajaran

Hari, tanggal : Jum'at, 16 Nopember 2012

Lokasi : Ruang kelas X B

Sumber Data : Guru Mata Pelajaran dan Siswa Kelas X B

Deskripsi Data:

Informan adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas X MAN Yogyakarta 1. Observasi ini merupakan yang pertama kali penulis lakukan dengan informan dan dilaksanakan di ruang kelas. Penulis mengamati saat pembelajaran berlangsung hingga berakhirnya pembelajaran tersebut.

Dari hasil observasi, setelah bel masuk berbunyi ada pembacaan ayat suci al-Qur'an yang dipandu oleh guru melalui speaker di ruang guru, kemudian ditirukan oleh semua siswa di kelas masing-masing tanpa terkecuali, dan guru pelajaran jam pertama itulah yang mendampingi hingga selesai. Setelah siswa selesai membaca al-Qur'an, guru mulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian bersama-sama membaca doa sebelum belajar, selanjutnya guru menanyakan kabar siswa sebelum mengabsennya. Materi yang diajarkan pada hari itu adalah أسرة سعيدة terkait dengan maharah kitabah.

Pembelajaran dimulai dengan menanyakan sedikit tentang materi yang telah diajarkan minggu lalu yakni tentang أسرة سعيدة pula, namun terkait dengan maharah qira'ah, guru menunjuk satu siswa dan memberikan pertanyaan untuk mengetes daya ingat siswa mengenai materi أسرة سعيدة, setelah dijawab dengan benar oleh siswa tersebut guru langsung memberi pujian. Selanjutnya, guru bertanya kepada salah satu siswa tentang materi apa yang mau

diajarkan hari ini, ia pun dengan percaya diri menjawab, ini karena ia sudah belajar sebelumnya, ujarnya ketika ditanya lagi oleh guru.

Guru menuliskan kalimat tentang أسرة سعيدة di papan tulis, kemudian menerangkannya kepada siswa, di dalam kelas ada siswa yang aktif bertanya, ada siswa yang malah ngobrol sendiri di dalam kelas, dan adapula siswa yang diam saja karena bingung mau bertanya apa. Akan tetapi guru lebih memperhatikan siswa yang belum mengerti sama sekali sehingga guru sangatlah pelan dan diulang-ulang beberapa kali dalam menjelaskan materi.

Setelah guru selesai menerangkan, guru memberikan evaluasi dengan memerintahkan siswa untuk maju ke depan menulis sebuah kalimat tentang keluarganya masing-masing

Interpretasi Data:

1. Pembelajaran yang dilakukan oleh bu Lathifah Rahmawati lumayan menarik perhatian siswa, namun perlu dibumbui dengan sedikit permainan untuk lebih meramaikan suasana dalam kelas.
2. Kondisi siswa bermacam-macam, ada yang antusias mengikuti pelajaran, ada yang bermain hp, dan ada pula yang berbicara sendiri dengan temannya dan guru hanya sesekali saja menegurnya.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari, tanggal : Jum'at, 16 Nopember 2012

Lokasi : Ruang kelas X B

Sumber Data : Siswa Kelas X B

Deskripsi Data:

Pengisian angket di kelas X B dimulai dengan penjelasan dan kemudian di lanjutkan dengan pengambilan sampel. Sampel diambil sebanyak 10 secara acak berdasarkan absen dari atas dan bawah secara bergantian.

Setelah di dapatkan sampel, pengisian angketpun dimulai. Beberapa siswa ada yang bertanya tentang maksud dari angket tersebut, kemudian penulis menjelaskan kembali maksud dari angket tersebut. Setelah selesai mengisi angket, siswa mengumpulkannya ke depan dan penulis memeriksa angket-angket tersebut. Ternyata semua responden menjawab semua pertanyaan yang ada didalam angket, sehingga penulis pun tidak perlu menyuruh mereka untuk mengulang pengisian lagi.

Interpretasi Data:

1. Kelas X B merupakan siswa yang aktif
2. Pengisian angket berjalan dengan lancar

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari, tanggal : Sabtu, 17 Nopember 2012

Lokasi : Ruang kelas X C

Sumber Data : Siswa Kelas X C

Deskripsi Data:

Pengisian angket di kelas X C dilaksanakan peneliti pada jam pelajaran pertama, dimulai dengan penjelasan dan kemudian di lanjutkan dengan pengambilan sampel. Sampel diambil sebanyak 10 secara acak berdasarkan absen dari atas dan bawah secara bergantian.

Setelah di dapatkan sampel, pengisian angketpun dimulai. Beberapa siswa ada yang bertanya tentang maksud dari angket tersebut, kemudian penulis menjelaskan kembali maksud dari angket tersebut. Setelah selesai mengisi angket, siswa mengumpulkannya ke depan dan penulis memeriksa angket-angket tersebut. Ternyata ada beberapa responden yang tidak lengkap menjawab/mengisi semua pertanyaan yang ada didalam angket, karena mereka bingung, akhirnya penulis menjelaskan kembali dan menyuruh mengisi kembali.

Interpretasi Data:

1. Kelas X C merupakan siswa yang aktif dan rajin
2. Pengisian angket berjalan dengan lancar, walaupun ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengisi angket.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari, tanggal : Senin, 19 Nopember 2012

Lokasi : Ruang kelas X D

Sumber Data : Siswa Kelas X D

Deskripsi Data:

Pengisian angket di kelas X D dilaksanakan pada jam pelajaran terakhir (pukul 12.30-13.00) dimulai dengan penjelasan dan kemudian di lanjutkan dengan pengambilan sampel. Sampel diambil sebanyak 11 secara acak berdasarkan absen dari atas dan bawah secara bergantian.

Setelah di dapatkan sampel, pengisian angketpun dimulai. Beberapa siswa ada yang bertanya tentang maksud dari angket tersebut, kemudian penulis menjelaskan kembali maksud dari angket tersebut. Setelah selesai mengisi angket, siswa mengumpulkannya ke depan dan penulis memeriksa angket-angket tersebut. Semua responden menjawab semua pertanyaan yang ada didalam angket, sehingga penulis pun tidak perlu menyuruh mereka untuk mengulang pengisian kembali.

Interpretasi Data:

1. Kelas X D merupakan siswa yang aktif, namun karena pengambilan data dilakukan pada jam terakhir, mereka sudah letih dan kurang semangat.
2. Pengisian angket berjalan dengan lancar, responden menjawab semua pertanyaan di dalam angket.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari, tanggal : Selasa, 20 Nopember 2012

Lokasi : Ruang kelas X A

Sumber Data : Siswa Kelas X A

Deskripsi Data:

Pengisian angket di kelas X A dilaksanakan pada jam pelajaran terakhir (pukul 12.30-13.00) dimulai dengan penjelasan dan kemudian di lanjutkan dengan pengambilan sampel. Sampel diambil sebanyak 11 siswa secara acak berdasarkan absen dari atas dan bawah secara bergantian.

Setelah di dapatkan sampel, pengisian angketpun dimulai. Beberapa siswa ada yang bertanya tentang maksud dari angket tersebut, kemudian penulis menjelaskan kembali maksud dari angket tersebut. Setelah selesai mengisi angket, siswa mengumpulkannya ke depan dan penulis memeriksa angket-angket tersebut. Tidak semua responden menjawab semua pertanyaan yang ada didalam angket, sehingga penulis pun menyuruh mereka untuk mengulang pengisian kembali dan mendampingiya mengisi sembari menjelaskannya.

Interpretasi Data:

1. Kelas X A merupakan siswa yang paling aktif dibandingkan dengan siswa kelas lain.
2. Pengisian angket berjalan dengan lancar, ada beberapa responden yang tidak menjawab pertanyaan di dalam angket, akan tetapi sudah diulang kembali.

CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi Pembelajaran

Hari, tanggal : Selasa, 20 Nopember 2012

Lokasi : Ruang kelas X A

Sumber Data : Guru Mata Pelajaran dan Siswa Kelas X A

Deskripsi Data:

Informan adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas X-A MAN Yogyakarta 1. Observasi ini merupakan yang observasi yang kedua kalinya penulis lakukan dengan informan dan dilaksanakan di ruang kelas. Penulis mengamati saat pembelajaran berlangsung hingga berakhirnya pembelajaran tersebut.

Setelah bel masuk berbunyi penulis menyebarkan angket terlebih dahulu sebelum melakukan observasi terhadap pembelajaran di kelas, setelah pengisian angket selesai barulah penulis mengamati proses pembelajaran. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian menanyakan kabar siswa sebelum mengabsennya. Materi yang diajarkan pada hari itu adalah *المبتدأ والخبر*, yang merupakan materi terakhir sebelum ujian akhir semester (UAS).

Pembelajaran dimulai dengan menanyakan sedikit tentang materi yang telah diajarkan minggu lalu yakni tentang *أسرة سعيدة*, guru menunjuk satu siswa dan memberikan pertanyaan untuk mengetes daya ingat siswa mengenai materi *أسرة سعيدة*, setelah dijawab dengan benar oleh siswa tersebut guru langsung memberi pujian. Selanjutnya, guru bertanya kepada semua siswa mengenai pelajaran yang akan dijelaskan pada hari itu dan ternyata banyak siswa yang diam sebab mereka belum tau sama sekali mengenai apa itu *mubtada'* dan

apa itu khobar, hal ini dikarenakan mereka berlatar belakang dari SMP yang belum pernah mengenal kaidah-kaidah bahasa Arab.

Guru menuliskan penjelasan tentang المبتدأ والخبر sekaligus contohnya di papan tulis, kemudian menerangkannya kepada siswa, di dalam kelas ada siswa yang aktif bertanya, ada siswa yang malah ngobrol sendiri di dalam kelas, dan adapula siswa yang diam saja karena bingung mau bertanya apa. Akan tetapi guru lebih memperhatikan siswa yang belum mengerti sama sekali sehingga guru sangatlah pelan dan diulang-ulang beberapa kali dalam menjelaskan materi.

Menurut pengamatan penulis ketika berada di ruang kelas, justru siswa yang memang sudah mengerti banyak tentang materi tersebut, mereka cenderung tidak memperhatikan guru, malah asyik menggambar sendiri di bukunya atau bermain ponsel di dalam laci mejanya, dan ketika penulis tanya dengan berbisik “kenapa tidak mendengarkan? Dia menjawab “bosan, yang diterangkan itu-itu terus gak tambah-tambah”.

Setelah guru selesai menerangkan, guru memberikan evaluasi dengan menulis contoh kalimat mubtada' dan khobar di papan tulis, kemudian satu persatu siswa maju kedepan untuk menggaris bawahi dan memberikan keterangan yang mana mubtada' dan yang mana khobar.

Interpretasi Data:

1. Pembelajaran yang di lakukan oleh bu Lathifah Rahmawati lumayan menarik perhatian siswa, namun perlu dibumbui dengan sedikit permainan untuk lebih meramaikan suasana dalam kelas.
2. Kondisi siswa bermacam-macam, ada yang antusias mengikuti pelajaran dan adapula yang bermalas-malasan.

OUTPUT VALIDITAS ANKET SISWA

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8
Q1	Pearson Correlation	1	-.140	-.098	.264	-.090	-.202	.013	-.181
	Sig. (2-tailed)		.378	.537	.091	.571	.201	.935	.251
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
Q2	Pearson Correlation	-.140	1	.219	.280	.201	.541**	-.012	.159
	Sig. (2-tailed)	.378		.163	.073	.201	.000	.939	.314
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
Q3	Pearson Correlation	-.098	.219	1	.364'	.483**	.678**	.128	.136
	Sig. (2-tailed)	.537	.163		.018	.001	.000	.419	.390
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
Q4	Pearson Correlation	.264	.280	.364'	1	.100	.199	.057	-.024
	Sig. (2-tailed)	.091	.073	.018		.529	.206	.718	.878
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
Q5	Pearson Correlation	-.090	.201	.483**	.100	1	.336'	.254	.125
	Sig. (2-tailed)	.571	.201	.001	.529		.030	.104	.431
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
Q6	Pearson Correlation	-.202	.541**	.678**	.199	.336'	1	.039	.297
	Sig. (2-tailed)	.201	.000	.000	.206	.030		.804	.056
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
Q7	Pearson Correlation	.013	-.012	.128	.057	.254	.039	1	-.142
	Sig. (2-tailed)	.935	.939	.419	.718	.104	.804		.371
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
Q8	Pearson Correlation	-.181	.159	.136	-.024	.125	.297	-.142	1
	Sig. (2-tailed)	.251	.314	.390	.878	.431	.056	.371	

Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19
.121	.253	-.012	.245	.540**	-.012	.166	.049	.331'	.498**	.347'
.445	.107	.937	.118	.000	.940	.293	.756	.032	.001	.024
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.190	.520**	-.076	.183	-.086	-.216	.399**	-.073	.203	-.163	.336'
.228	.000	.630	.247	.589	.169	.009	.647	.198	.301	.029
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.567**	.365'	.299	.229	.019	.483**	.156	.266	-.066	.357'	.106
.000	.017	.054	.145	.903	.001	.325	.089	.680	.020	.503
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.149	.574**	.037	.378'	-.113	.248	-.016	.440**	-.029	-.010	.181
.345	.000	.816	.013	.475	.114	.918	.004	.853	.951	.251
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.377'	.335'	.208	.097	.018	.190	.201	-.019	.080	.119	.029
.014	.030	.186	.542	.911	.228	.201	.906	.613	.452	.854
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.470**	.376'	.233	.336'	-.120	.312'	.462**	.067	.121	.133	.170
.002	.014	.137	.030	.450	.044	.002	.672	.444	.399	.280
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.083	-.120	.262	.064	-.097	.227	-.061	.083	-.166	.108	-.189
.600	.448	.094	.689	.541	.148	.699	.600	.295	.495	.231
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.017	.031	.147	.214	-.134	.220	.198	.117	.439**	-.080	.381'
.916	.847	.352	.173	.398	.161	.208	.461	.004	.614	.013

Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	skortotal
-.180	.328'	-.193	.195	.334'	.273	-.098	.310'	.337'	-.230	.392'
.254	.034	.222	.216	.031	.081	.537	.046	.029	.143	.010
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
-.071	.192	-.295	.104	.187	.491**	-.026	.181	.355'	-.282	.395**
.657	.224	.058	.510	.236	.001	.868	.252	.021	.070	.010
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.050	.260	-.016	.029	-.115	.305'	-.451**	.102	.153	-.068	.499**
.755	.096	.920	.854	.468	.050	.003	.519	.332	.669	.001
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.074	-.088	.043	.013	.021	.595**	-.457**	-.018	.069	-.158	.391'
.641	.581	.788	.934	.897	.000	.002	.908	.665	.317	.010
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.045	.308'	-.015	-.161	.116	.280	-.117	.225	.079	.025	.357'
.775	.047	.927	.307	.464	.073	.461	.151	.618	.876	.020
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
-.020	.299	-.039	.283	.047	.333'	-.081	.046	.351'	-.246	.572**
.898	.055	.805	.069	.766	.031	.611	.771	.023	.117	.000
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
-.111	-.173	.021	.002	-.145	-.072	.093	.007	-.264	.089	.034
.485	.274	.895	.990	.358	.653	.559	.966	.092	.574	.830
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.008	.337'	-.246	.195	.360'	.082	-.021	.029	-.076	.005	.310'
.859	.898	.416	.247	.848	.684	.882	.854	.624	.877	.846

OUTPUT RELIALIBITAS ANGKET GURU

→ Reliability

[DataSet1] G:\New folder\INPUT RLBLTS Guru.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	26

OUTPUT RELIALIBITAS ANGKET SISWA

→ Reliability

[DataSet1] D:\BARU\input vlditas siswa (5).sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	25

OUTPUT NORMALITAS DATA

```

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=X Y
  /MISSING ANALYSIS.
    
```

→ NPar Tests

[DataSet1] F:\DATA BARUKU\DATA 2\INPUT NORMALITAS 2.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kompetensi Pedagogik Guru	Motivasi Belajar Bahasa Arab
N		42	42
Normal Parameters ^a	Mean	79.21	79.24
	Std. Deviation	7.186	7.938
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.087
	Positive	.076	.087
	Negative	-.065	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.489	.565
Asymp. Sig. (2-tailed)		.970	.907

a. Test distribution is Normal.

OUTPUT LINIERITAS DATA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Belajar Bahasa Kompetensi Pedagogik Guru	Between Groups	(Combined)	2273.702	19	119.669	8.495	.000
		Linearity	2100.675	1	2100.675	149.120	.000
		Deviation from Linearity	173.028	18	9.613	.682	.793
	Within Groups		309.917	22	14.087		
	Total		2583.619	41			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Belajar Bahasa Kompetensi Pedagogik Guru	.902	.813	.938	.880

OUTPUT ANALISIS KORELASI

```
CORRELATIONS  
  /VARIABLES=X Y  
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG  
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

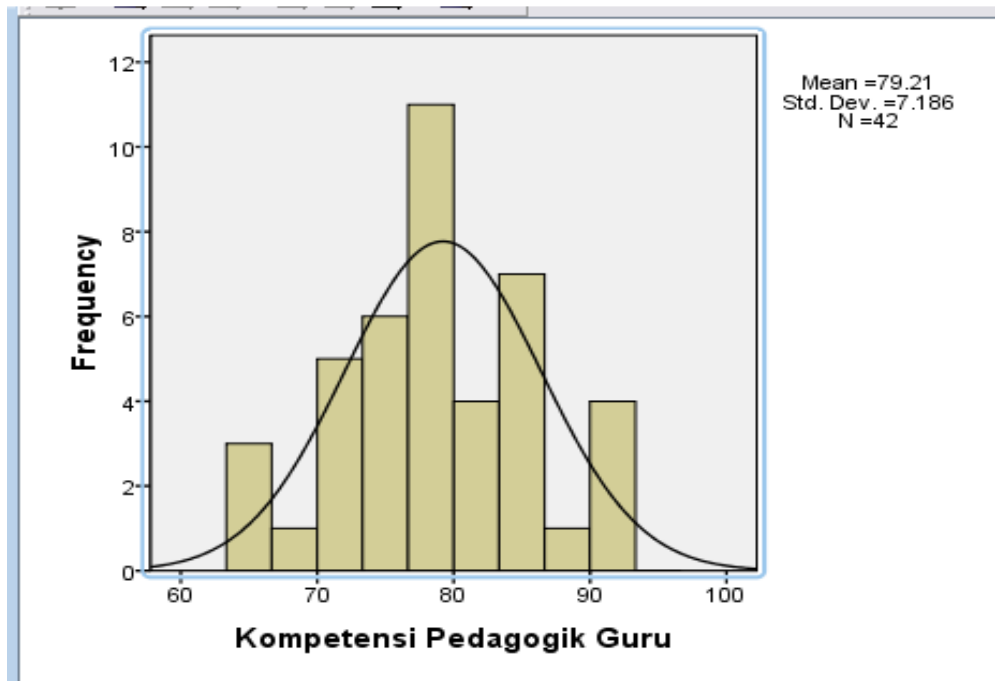
[DataSet1] F:\SKRIPSI- Q...OK!\DATA OLAHAN SIP\INPUT NORMALITAS 2.sav

Correlations

		Kompetensi Pedagogik Guru	Motivasi Belajar Bahasa Arab
Kompetensi Pedagogik Guru	Pearson Correlation	1	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	42	42
Motivasi Belajar Bahasa Arab	Pearson Correlation	.902**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HISTOGRAM (GURU)



HISTOGRAM (SISWA)

